

**PENGARUH KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK,
KUALITAS PELAYANAN FISKUS, DAN TINGKAT PENDIDIKAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DENPASAR
TIMUR**

Abstrak

Kepatuhan wajib pajak berperan sangat penting dalam memaksimalkan penerimaan pajak serta pajak merupakan pemegang peranan potensial sebagai penerimaan Negara. Sejak pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020 yang mengakibatkan secara tidak langsung penerimaan pajak di KPP Pratama Denpasar Timur mengalami penurunan dari tahun – tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh kewajiban moral wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan fiskus dan tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur tahun 2020. Sample dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan metode penentuan sampel adalah metode *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban moral wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Sedangkan kualitas pelayanan fiskus dan tingkat pendidikan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, seperti kondisi keuangan wajib pajak dan pengetahuan perpajakan.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, kewajiban moral wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan fiskus, tingkat pendidikan wajib pajak.